



# Prosiding

## Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



## Persalinan Prematur dengan (BBLR) Berat Badan Lahir Rendah

Fatma Adzani Sareza<sup>1</sup>, Mariya Ulfah<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>D3 Kebidanan Bojonegoro, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>1</sup>[fatmaadzanisareza@gmail.com](mailto:fatmaadzanisareza@gmail.com).

**abstrak** – Proses persalinan dimulai dari kontraksi pada uterus menyebabkan progresif pada serviks lalu lahirnya bayi sampai plasenta lahir adalah proses yang alamiah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui persalinan dengan berat <2500gram pada usia <37 minggu disebut prematur. Gambaran bayi yang lahir preterm yaitu bayi tampak kecil, bayi dengan berat badan tidak normal. Ibu dilatih untuk perawatan bayi dirumah dengan menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dirumah.

**Kata kunci** – Persalinan, Prematur, BBLR.

**Abstract** – The labor process starts from contractions in the uterus causing progressive in the cervix and then the birth of the baby until the placenta is born is a natural process. The purpose of this study was to determine labor at the age of <37 weeks weighing <2500 grams called Prematurity. The picture of a baby born preterm is that the baby looks small, the baby with abnormal weight. Mothers are trained to care for babies at home by maintaining the warmth of the baby's body temperature at home.

**Keywords** – Labor, Premature, BBLR.

## PENDAHULUAN

Persalinan yaitu pengeluaran (uri dan janin) pada jalan lahir (Diana dkk, 2019). Proses persalinan dimulai dari kontraksi pada uterus menyebabkan progresif pada serviks lalu lahirnya bayi sampai plasenta lahir adalah proses yang alamiah (Oktarina, 2016). Prinsip asuhan persalinan bertujuan untuk mengupayakan hidup dan kesehatan ibu dan janin melalui upaya intervensi sehingga pelayanan dapat terjaga dengan optimal (Diana dkk, 2019).

Penelitian terdahulu menyatakan persalinan berhubungan dengan prematur salah satunya faktor umur ibu <20 dan >35 tahun (Maita, 2012). Pada umur persalinan partus prematur yaitu antara 28-37 minggu dan berat 1000-2499 gram (Kasiati & Anis 2023). Persalinan dengan berat <2500gram pada usia <37 minggu disebut premature

(Mustika & Minata, 2021). Penyebab kelahiran prematur diantaranya preeklamsia, hipertensi, kehamilan kembar, infeksi, konsumsi alkohol selama kehamilan, kebiasaan merokok perdarahan antepartum, primipara, abnormalitas perkembangan janin (Yugistyowati, 2022). Persalinan dengan prematur berhubungan dengan BBLR (Anggraini, 2015).

Salah satu penyebab BBLR yaitu persalinan kurang dari usia kehamilan dan perkembangan pada intrauterine yang memiliki gangguan (Manuba dkk, 2003). Berat badan bayi <2500gram disebut BBLR (Sulistyorini & Putri, 2015). Faktor BBLR yaitu Janin, plasenta dan maternal (Jumahti, & Novianti, 2018). Penatalaksanaan yang dapat dilakukan pada ibu untuk bayi dengan mempertahankan kehangatan, suhu bayi, dan pemberian ASI dirumah untuk mencegah infeksi (Tarigan, 2012). Penelitian tentang perawatan BBLR, factor bayi, lingkungan sosial dan individu (Sukirno, 2019).

BBLR dengan bayi yang terlahir premature disertai gangguan disebabkan sistem tubuh dan fungsi pada organ yang belum sepenuhnya sempurna (Armawan dkk, 2022). Penyebab kematian pada neonatal yaitu prematur dan BBLR yaitu 30,3% (Jumhati & Novianti 2018). Faktor terjadinya BBLR yaitu ibu karena pengetahuan pendidikan yang rendah maka terjadi BBLR, nutrisi pada ibu hamil yang buruk (Rosela dkk, 2016).

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan literatur review. Data sumber dari buku dan jurnal baik nasional maupun internasional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab kelahiran prematur diantaranya preeklamsia, hipertensi, kehamilan kembar, infeksi, konsumsi alkohol selama kehamilan, kebiasaan merokok perdarahan antepartum, primipara, abnormalitas perkembangan janin. Persalinan dengan prematur berhubungan dengan BBLR, dengan berat badan <2500 gram. Salah satu penyebab BBLR yaitu persalinan kurang dari usia kehamilan dan perkembangan pada intrauterine yang memiliki gangguan.

**Gambar 1.** Persalinan (Sumber: <https://www.kajianpustaka.com/2016/04/pengertian-faktor-dan-tahapan-persalinan.html>.)



**Gambar 2.** Bayi Prematur (*Sumber:*

[https://res.cloudinary.com/dk0z4ums3/image/upload/v1572427356/alomedika/attached\\_image/608393.jpg](https://res.cloudinary.com/dk0z4ums3/image/upload/v1572427356/alomedika/attached_image/608393.jpg).)

**Gambar 3.** BBLR (*Sumber:*

[https://th.bing.com/th/id/OIP.\\_BGYZnWcNd0EQg5MQX8yEgHaE7?w=220&h=180&c=7&r=0&o=5&dpr=1.1&pid=1.7](https://th.bing.com/th/id/OIP._BGYZnWcNd0EQg5MQX8yEgHaE7?w=220&h=180&c=7&r=0&o=5&dpr=1.1&pid=1.7).)



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, Proses persalinan dimulai dari kontraksi pada uterus menyebabkan progresif pada serviks lalu lahirnya bayi sampai plasenta lahir adalah proses yang alamiah. *Kedua*, Penyebab kelahiran prematur diantaranya preeklamsia, hipertensi, kehamilan kembar, infeksi, konsumsi alkohol selama kehamilan, kebiasaan merokok perdarahan antepartum, primipara, abnormalitas perkembangan janin. *Ketiga*, Berat badan bayi <2500gram disebut BBLR. BBLR dengan bayi yang terlahir premature disertai gangguan disebabkan sistem tubuh dan fungsi pada organ yang belum sepenuhnya sempurna (Armawan dkk, 2022).

## REFERENSI

- Anggraini, R. (2015). Hubungan persalinan prematur dan preeklamsi berat dengan berat badan lahir rendah pada ibu bersalin. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 4(1), 15-25.
- Armawan, D. S., Hidayatuloh, H. S., Tresnasari, C., & Dharmmika, S. (2022). scoping review: Hubungan prematur dengan kejadian stunting pada anak usia di bawah 5 tahun. *In Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), 664-671. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.1313>.
- Diana, S., Mail, E., & Rufaida, Z. (2019). Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Surakarta: CV OASE GRUP.

- Jumhati, S., & Novianti, D. (2018). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Permata Cibubur-Bekasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(02), 113-119. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i02.113>.
- Jumhati, S., & Novianti, D. (2018). Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Rumah sakit Permata Cibubur-Bekasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(02), 113-119. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i02.113>.
- Kasiati, K. & Anis,W. (2023). *Asuhan kebidanan dengan pendekatan holistik*. Seleman: CV BUDI UTAMA.
- Maita, L. (2012). Faktor Ibu yang Mempengaruhi Persalinan Prematur di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(1), 31-34. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol2.Iss1.39>.
- Manuba, M., Manuba, & C., Manuba, F. (2003). *Pengantar kuliah obstetric*. Jakarta: EGC.
- Mustika, E., & Minata, F. (2021). Analisis Hubungan Faktor Maternal Dan Penyakit Kronik Pada Persalinan Prematur. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 11(21), 19-27. <https://doi.org/10.52047/jkp.v11i21.94>.
- Oktarina, M. (2016). *Asuhan kebidanan persalinan pada bayi batu lahir*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosela, K., Taviane, E., & Alestari, R. O. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 7(2), 60-67. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/114>.
- Sukirno, R. S. H. (2019). Kesabaran Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Journal of Psychological Perspective*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.47679/jopp.1132019>.
- Sulistiyorini, D., & Putri, S. S. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di Puskesmas Pedesaan Kabupaten Banjarnegara tahun 2014. *Scientific Journal of Medsains*, 1(1), 23-29. <https://jurnal.polibara.ac.id/index.php/medsains/issue/view/5>.
- Tarigan, R. M. (2012). Pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan perawatan bayi bblr di rumah di rskia kota bandung. *Students e-Journal*, 1(1), 1-15. <https://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/699>.
- Wulandari, A. F., Sutrisminah, E., & Susiloningtyas, I. (2021). Literature review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil. *ojs. poltekkes-medan. ac. id*, 16(3). 692-698.

Yugistiyowati, A., Ayuningrum, L. D., & Kusumawardani, N. (2022). *Model promosi Kesehatan dan asuhan terintegrasi pada bayi premature*. Jawa Tengah: PT. Nasya Ekspanding Management.